

RINGKASAN

Tatalaksana Manajemen Budidaya Ayam Broiler di CV. Mitra Gemilang Bersinar Unit Telungagung, Avre Arya Tiony C41161455, tahun 2020, DIV Manajemen Bisnis Unggas, Peternakan, Politeknik Negeri Jember, (Pembimbing Dr. Ir Dadik Pantaya, MSi., IPU).

Usaha peternakan saat ini banyak dikembangkan di Indonesia terutama ternak unggas guna mencukupi kebutuhan gizi dan konsumsi masyarakat Indonesia. Daging broiler memiliki gizi cukup tinggi sebagai penghasil protein hewani untuk masyarakat di Indonesia. Salah satu peternakan unggas yang sering di budidaya adalah broiler. Ayam broiler merupakan ayam muda yang biasanya dipanen pada umur sekitar 5 - 6 minggu dengan tujuan sebagai penghasil daging. Sehubungan dengan waktu panen yang relatif singkat, maka jenis ayam broiler ini harus tumbuh cepat, dada lebar disertai timbunan daging. Hal tersebut dapat dicapai dengan manajemen pemeliharaan yang baik dan didukung kualitas pakan yang baik.

Biosecurity merupakan garda terdepan dalam mengamankan ternak dari penyakit. Jika kegiatan *Biosecurity* dilaksanakan secara baik dan benar maka produktivitas ternak, efisiensi ekonomi dan produksi akan tercapai. manajemen *biosecurity* yang dilakukan di CV. Mitra gemilang bersinar unit Tulung Agung. Prosedur *Biosecurity* Sebelum DOC Datang (Pencucian, Sanitasi Kandang dan Pengapuran) dan .Prosedur *Biosecurity* Sesudah DOC Datang (Sanitasi luar kandang dan Bak celup kaki). Alat yang digunakan water sprayer, alat pengaduk kapur (bak dan kayu), sapu lidi dan sapu lantai, bak celup kaki. Bahan yang digunakan Desgrin(desinfektan), Zaldes (formalin), deterjen, kapur dan air besih.

Pakan merupakan bagian terpenting dalam suatu usaha peternakan khususnya peternakan broiler. Pakan merupakan unsur penting untuk menunjang kesehatan, pertumbuhan dan suplai energi sehingga proses metabolisme dapat berjalan dengan baik serta tumbuh dan berkembang dengan baik.

Selain menentukan nutrisi dalam pakan untuk memenuhi kebutuhan energi ayam broiler, peternak juga harus memperhatikan aspek-aspek yang dapat merugikan peternak seperti timbulnya penyakit yang dapat menyerang ternak yang dipelihara. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mencegah timbulnya

penyakit yaitu dengan melakukan sanitasi kandang, pemberian obat-obatan dan vitamin serta melakukan vaksinasi secara teratur sesuai aturan dari perusahaan ataupun jadwal yang telah ditetapkan (Tabbu. 2009).